

**KRITIK MODERNITAS: PEMBACAAN SEMIOTIKA
PUISI-PUISI AFRIZAL MALNA**

Skripsi
untuk memenuhi sebagian syarat
guna mencapai derajat Sarjana S-1

Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



**BANDUNG MAWARDI
A 310 020 052**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2006**

PERSETUJUAN

**KRITIK MODERNITAS: PEMBACAAN SEMIOTIKA
PUISI-PUISI AFRIZAL MALNA**

Diajukan Oleh:

**BANDUNG MAWARDI
A 310 020 052**

Telah disetujui dan diterima untuk dipertahankan di Dewan Pengaji Skripsi
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Nafron Hasjim

Drs. Adyana Sunanda

NIK 408

PENGESAHAN

**KRITIK MODERNITAS: PEMBACAAN SEMIOTIKA
PUISI-PUISI AFRIZAL MALNA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**BANDUNG MAWARDI
A 310 020 052**

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi

pada tanggal 2006

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Pengaji

1. Dr. Nafron Hasjim ()
2. Drs. Adyana Sunanda ()
3. Drs. Ali Imron, M. Hum. ()

Surakarta, 2006

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Mengesahkan

Dekan,

Drs. H. Sofyan Anif, M. Si

NIK 547

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 2006

Bandung Mawardi
A 310 020 052

MOTTO

“Hiduplah orang-orang lain bersama kita.”

(Afrizal Malna)

PERSEMPAHAN

Mbok Jinah

Pak Dirin (alm.)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Penulis bersyukur pada Allah atas berkat yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi. Skripsi ini diajukan guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S-1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi ini berjudul “Kritik Modernitas: Pembacaan Semiotika Puisi-puisi Afrizal Malna”.

Penyusunan skripsi dapat diselesaikan dengan bantuan dan kontribusi pelbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Sofyan Anif, M. Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta;
2. Drs. Yakub Nasucha, M. Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah;
3. Dr. Nafron Hasjim, selaku Pembimbing I yang memberikan bimbingan kepada penulis;
4. Drs. Adyana Sunanda, selaku Pembimbing II yang memberikan bimbingan kepada penulis;
5. Drs. Agus Budi Wahyudi, M. Hum, selaku Pembimbing Akademik yang dengan kesabarannya membimbing selama menempuh studi;
6. Bapak/Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah yang memberikan kontribusi pengetahuan kepada penulis;

7. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih mengandung kekurangan sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang positif dan konstruktif.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 2006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Landasan Teori.....	6
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penelitian	18
BAB II TANGGAPAN MODERNITAS DAN PERPUISIAN INDONESIA MODERN	19
A. Tanggapan Modernitas dan Perpuisian Indonesia Modern (1920-an – 1930-an).....	23

B. Tanggapan Modernitas dan Perpuisian Indonesia Modern (1940-an – 1960-an).....	32
C. Tanggapan Modernitas dan Perpuisian Indonesia Modern (1970-an).....	37
D. Tanggapan Modernitas dan Perpuisian Indonesia Modern (1980-an – 2000-an)	41
BAB III PROSES KREATIF DAN PENCAPAIAN ESTETIKA AFRIZAL MALNA	48
A. Proses Kreatif Afrizal Malna	48
B. Pencapaian Estetika Afrizal Malna	54
C. Tanggapan atas Afrizal Malna	62
BAB IV KRITIK MODERNITAS PUISI-PUISI AFRIZAL MALNA.....	69
A. Urbanisasi dan Utopia.....	71
B. Kapitalisme dan Kecemasan	76
C. Asia dan Ekspansi Kapitalisme	80
D. Kapitalisme dan Eksplorasi (Tubuh) Perempuan.....	84
E. Kapitalisme, Konsumerisme, dan Gaya Hidup	90
F. Kolonialisme dan Ekspansi Kapitalisme.....	95
G. Rumah dan Citraan Modern	100
H. Identitas, Budaya Massa, dan Kapitalisme	104
I. Modernitas dan Eksistensi Manusia	113
J. Perempuan, Tradisi, dan Modernitas	115
K. Komunikasi dan Alienasi	119
L. Bunuh Diri dan Televisi	124

M. Peradaban dan Praktik Teknologi Modern	127
N. Kota, Pembangunan, dan Kapitalisme	132
BAB V PENUTUP.....	138
A. Simpulan	138
B. Saran	139

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAKSI

KRITIK MODERNITAS: PEMBACAAN SEMIOTIKA PUISI-PUISI AFRIZAL MALNA

Bandung Mawardi, A 310 020 052, Jurusan Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2006, 139 halaman

Tujuan dalam penelitian adalah (1) mendeskripsikan relasi perpuisian Indonesia modern dan tanggapan modernitas; (2) mendeskripsikan proses kreatif dan pencapaian estetika Afrizal Malna; (3) mendeskripsikan kritik modernitas yang terkandung dalam puisi-puisi Afrizal Malna.

Objek penelitian ini adalah kritik modernitas yang terkandung dalam puisi-puisi Afrizal Malna. Sumber data primer yang digunakan adalah buku *Yang Berdiam dalam Mikropon* (Medan Sastra Indonesia, 1990), *Arsitektur Hujan* (Bentang Budaya, 1995), *Kalung dari Teman* (Grasindo, 1999), dan *Dalam Rahim Ibuku Tak ada Anjing* (Bentang Budaya, 2002). Sumber data sekunder yang digunakan adalah kepustakaan yang relevan dengan penelitian. Pemilihan data puisi-puisi Afrizal Malna dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan). Puisi-puisi yang dijadikan data analisis antara lain: “Bis Membawa Mereka Pergi”, Mitos-mitos Kecemasan”, “Asia Membaca”, “Gadis Kita”, “Restoran dari Bahasa Asing”, “Beri Aku Kekuasaan”, “Rumah Orang Indonesia”, “Masyarakat Rosa”, “Usaha Menjadi Ibu Rumah tangga”, “Perempuan dalam Novel”, “Jam Kerja Telepon”, “Channel OO”, “Panorama Kematian Ayah”, “Manajemen Kota dari Telur Busuk”. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembacaan *heuristik* dan pembacaan *hermeneutik*. Pembacaan *heuristik* adalah pembacaan berdasarkan struktur bahasanya atau secara semiotika adalah berdasarkan konvensi sistem semiotika tingkat pertama. Pembacaan *hermeneutik* adalah pembacaan karya sastra berdasarkan sistem semiotika tingkat kedua atau berdasarkan konvensi sastranya.

Pembacaan semiotik terhadap puisi-puisi Afrizal Malna mengungkapkan makna kritik modernitas yang meliputi persoalan: (1) Urbanisasi dan Utopia; (2) Kapitalisme dan Kecemasan; (3) Asia dan Ekspansi Kapitalisme; (4) Kapitalisme dan Eksplorasi (Tubuh) Perempuan; (5) Kapitalisme, Konsumerisme, dan Gaya Hidup; (6) Kolonialisme dan Ekspansi Kapitalisme; (7) Rumah dan Citraan Modern; (8) Identitas, Budaya Massa, dan Kapitalisme; (9) Modernitas dan Eksistensi Manusia; (10) Perempuan, Tradisi, dan Modernitas; (11) Komunikasi dan Alienasi; (12) Bunuh Diri dan Televisi; (13) Peradaban dan Praktik Teknologi Modern; (14) Kota, Pembangunan, dan Kapitalisme

Kata Kunci: **kritik modernitas, semiotika, kapitalisme**